

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Guna merangkum hasil analisa dan pembahasan yang sebelumnya telah diterangkan, maka disajikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam jangka pendek, variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap volume perdagangan surat utang negara. Dalam jangka panjang, variabel inflasi berpengaruh negatif atau berlawanan arah terhadap volume perdagangan surat utang negara namun pengaruhnya tidak signifikan sehingga tidak berpengaruh. Peningkatan inflasi dalam jangka panjang tidak memiliki bukti kuat secara statistik memengaruhi volume perdagangan surat utang negara. Hasil temuan bertentangan dengan teori moneterisme. Menurut Friedman (1963), inflasi yang meningkat karena berlebihnya jumlah peredaran uang akan menimbulkan ketidakstabilan ekonomi serta mengurangi keuntungan atau imbal hasil yang diterima investor saat berinvestasi di SUN sehingga menurunkan volume perdagangan SUN. Hasil yang bertentangan dengan teori dapat disebabkan karena inflasi masih terkendali dan sesuai dengan rentang target pemerintah. Pemerintah menjaga inflasi agar tetap terkendali dengan menetapkan target inflasi (Sundoro et al., 2025). Bilamana kenaikan inflasi masih sesuai dengan rentang target pemerintah, maka naiknya inflasi dalam jangka pendek atau panjang tidak akan memengaruhi minat investor untuk berinvestasi di SUN dan tidak memengaruhi volume perdagangan SUN.
2. Dalam jangka pendek, variabel nilai tukar di bulan ini berpengaruh positif atau searah secara signifikan terhadap volume perdagangan surat utang negara. Dalam jangka panjang, variabel nilai tukar berpengaruh positif atau searah secara signifikan terhadap volume perdagangan surat utang negara. Hasil temuan seirama dengan teori moneterisme.

Berdasarkan teori moneterisme yang dikembangkan oleh Friedman, apresiasi atau penguatan nilai tukar karena tingginya permintaan Rupiah mencerminkan kondisi perekonomian negara yang berjalan baik sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan meningkatkan volume perdagangan SUN (Avedish et al., 2025). Selain karena mencerminkan kondisi perekonomian negara yang berjalan baik, investor asing tertarik membeli SUN saat terjadi penguatan nilai tukar karena nilai keuntungan dari SUN yang diterima di masa depan akan meningkat saat dikonversi ke Dolar sehingga volume perdagangan SUN akan meningkat. Dalam jangka pendek, variabel nilai tukar di 2 bulan sebelumnya berpengaruh negatif atau berlawanan arah secara signifikan terhadap volume perdagangan surat utang negara. Hasil yang bertentangan dengan teori dapat disebabkan karena penguatan nilai tukar dalam jangka pendek (di 2 bulan sebelumnya) hanya dianggap sementara oleh investor. Investor berasumsi bahwa nilai tukar tidak stabil dan akan kembali melemah. Dalam menyikapi situasi yang tidak stabil, investor akan berhati-hati sehingga minat investor untuk berinvestasi di SUN akan menurun (Akami, 2025). Maka, menguatnya nilai tukar dalam jangka pendek (di 2 bulan sebelumnya) akan menurunkan minat investor untuk berinvestasi di SUN dan menurunkan volume perdagangan SUN.

3. Dalam jangka pendek, variabel suku bunga di bulan ini dan di 1 bulan sebelumnya berpengaruh negatif atau berlawanan arah secara signifikan terhadap volume perdagangan surat utang negara. Hasil temuan seirama dengan teori moneterisme. Friedman (1963) menyatakan bahwa jika suku bunga mengalami peningkatan, maka masyarakat mengurangi peredaran jumlah uang dan lebih memilih untuk menabung atau membeli deposito di bank karena menawarkan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan berinvestasi di SUN sehingga terjadi penurunan volume perdagangan SUN. Dalam jangka pendek, variabel suku bunga di 2 bulan sebelumnya berpengaruh positif atau searah secara signifikan

terhadap volume perdagangan surat utang negara. Hasil yang bertentangan dengan teori dapat disebabkan karena efek keterlambatan. Bank sentral menaikkan suku bunga sebagai acuan bagi perbankan. Ketika bank sentral menaikkan suku bunga acuan dalam jangka pendek (di 2 bulan sebelumnya), terkadang timbul efek keterlambatan dimana perbankan tidak langsung mengikuti dengan menaikkan suku bunga tabungan atau deposito (Nugroho & Salsabila, 2023). Keuntungan dari menabung atau membeli deposito di bank tidak langsung meningkat sehingga investor lebih memilih berinvestasi di SUN. Maka, naiknya suku bunga dalam jangka pendek (di 2 bulan sebelumnya) akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi di SUN dan meningkatkan volume perdagangan SUN. Dalam jangka panjang, variabel suku bunga berpengaruh negatif atau berlawanan arah terhadap volume perdagangan surat utang negara namun pengaruhnya tidak signifikan sehingga tidak berpengaruh. Peningkatan suku bunga dalam jangka panjang tidak memiliki bukti kuat secara statistik memengaruhi volume perdagangan surat utang negara. Hasil yang bertentangan dengan teori dapat disebabkan karena persepsi investor yang baik terhadap kinerja bank sentral. Investor menilai bahwa bank sentral mampu menjaga stabilitas suku bunga (Alfi et al., 2024). Oleh sebab itu investor merasa tidak perlu merespons penyesuaian suku bunga, selama tidak ada perubahan yang tajam. Maka, naiknya suku bunga dalam jangka panjang tidak akan memengaruhi minat investor untuk berinvestasi di SUN dan tidak memengaruhi volume perdagangan SUN.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Teoritis

1. Peneliti berikutnya dengan pokok bahasan serupa dianjurkan mengganti atau memperbanyak variabel bebas guna menangkap pengaruh faktor lain yang belum dianalisis terhadap volume perdagangan surat utang negara seperti cadangan devisa, rasio utang, defisit anggaran,

pertumbuhan ekonomi, stabilitas politik, atau *yield* SUN (imbal hasil atau keuntungan yang ditawarkan kepada investor saat berinvestasi di SUN).

2. Peneliti berikutnya dengan pokok bahasan serupa dianjurkan memperbarui tahun penelitian guna meningkatkan relevansi dengan kondisi yang terjadi.
3. Peneliti berikutnya dengan pokok bahasan serupa dianjurkan memperbanyak negara yang dijadikan objek analisa sehingga temuan yang diperoleh dapat merepresentasikan kondisi negara lain.

V.2.2 Saran Praktis

1. Pemerintah menganut sistem defisit anggaran untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi dan menerbitkan SUN untuk membiayai atau menutup defisit anggaran. Maka, pemerintah dianjurkan mengelola anggaran secara efektif dan bertanggung jawab sebagai wujud bela negara.
2. Pemerintah dianjurkan menjaga inflasi melalui pengendalian jumlah peredaran uang serta menetapkan target inflasi. Inflasi yang meningkat akan menimbulkan ketidakstabilan ekonomi serta mengurangi keuntungan atau imbal hasil yang diterima investor saat berinvestasi di SUN sehingga menurunkan volume perdagangan SUN.
3. Pemerintah dianjurkan menjaga stabilitas dan penguatan nilai tukar dengan menekan inflasi agar lebih rendah dari negara lain melalui pengendalian peredaran uang. Pemerintah juga dapat meningkatkan imbal hasil atau keuntungan yang ditawarkan kepada investor saat berinvestasi di SUN agar investor luar tertarik dan mengonversi Dolar ke dalam Rupiah untuk membeli SUN sehingga nilai tukar menguat dan volume perdagangan SUN mengalami peningkatan. Penguatan nilai tukar mencerminkan kondisi perekonomian negara yang berjalan baik sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan meningkatkan volume perdagangan SUN. Investor asing akan tertarik membeli SUN saat terjadi penguatan nilai tukar karena nilai keuntungan dari SUN yang

diterima di masa depan akan meningkat saat dikonversi ke Dolar sehingga volume perdagangan SUN akan meningkat.

4. Bank sentral dianjurkan menjaga suku bunga yang rendah untuk memacu investasi. Jika suku bunga mengalami peningkatan, maka masyarakat mengurangi peredaran jumlah uang dan lebih memilih untuk menabung atau membeli deposito di bank karena menawarkan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan berinvestasi di SUN sehingga terjadi penurunan volume perdagangan SUN.